

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian yang terdiri dari hasil pengembangan model pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran dan cakupan silabus materi pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran. Hasil pengembangan model pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran memberikan keputusan format atau bagan yang dapat dijadikan sebagai alur pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran. Sedangkan pengembangan silabus materi memberikan keputusan tentang materi-materi yang esensial dan perlu diberikan kepada guru kelas sebagai upaya membekali mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya sesuai dengan rumpun pelajarannya.

Selanjutnya hasil penelitian yang berkenaan dengan analisis data memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan materi rumpun pelajaran oleh guru kelas, pengelolaan pembelajaran dan respon guru kelas terhadap penerapan guru rumpun pelajaran di Sekolah Dasar.

#### **A. Hasil Pengembangan Model Pembinaan**

Berdasarkan hasil validasi para pakar dan uji coba maka diperoleh sebuah format pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran. Format ini menunjukkan alur kegiatan dalam upaya peningkatan profesional guru dengan pemberdayaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran. Selanjutnya perlu ditegaskan bahwa format ini masih dalam tahap pengembangan sehingga belum



## B. Hasil Pengembangan Silabus Materi Pelatihan.

Berdasarkan hasil revisi dan uji coba serta masukan dari subjek penelitian selama berlangsungnya pembinaan guru rumpun pelajaran, diperoleh silabus materi yang esensial dan perlu diberikan kepada guru kelas dalam rangka pembekalan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran.

Selanjutnya mengingat bahwa silabus tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum belum bersifat permanen, maka tidak mutlak materi tersebut harus dilatihkan kepada guru kelas. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan analisis karakteristik atau latar belakang kemampuan akademis guru kelas yang akan dibina menjadi guru rumpun pelajaran sebagai dasar untuk menyesuaikan silabus materi pembinaan. Dengan demikian silabus materi pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran hasil pengembangan dalam penelitian hanyalah sebagai dasar untuk pengembangan berikutnya dengan cara menyesuainya dengan karakteristik kemampuan awal yang telah dimiliki guru kelas yang dibina menjadi guru rumpun pelajaran.

Adapun hasil pengembangan silabus materi pelatihan guru rumpun pelajaran adalah sebagai berikut :

### **I. Silabus Materi Rumpun Pelajaran Matematika dan Sain**

#### **a. Bidang studi Matematika**

Materi dan Uraian

##### **1. Bilangan**

- Jenis-jenis bilangan dan simbolnya
- Operasi dasar bilangan
- Soal Penerapan

## **2. Bilangan Pecah**

- Jenis-jenis Pecahan
- Mengubah bilangan pecahan ke bentuk pecahan yang lain
- Operasi pada bilangan pecahan
- Persen
- Soal Penerapan

## **3. Pengukuran**

- Satuan dalam pengukuran
- Ukuran panjang dan Operasinya
- Ukuran berat dan Operasinya
- Mata angin
- Soal Penerapan

## **4. KPK dan FPB**

- Faktor Prima
- Kelipatan dan faktor sekutu
- Kelipatan Persekutuan Terkecil
- Faktor Persekutuan Terbesar
- Soal-Soal Penerapan

## **5. Aritmatika Sosial**

- Pengertian Untung, Rugi, Rabat, Bruto, dan Netto
- Menentukan persentase untung/rugi
- Soal-Soal Penerapan

## **6. Geometri**

- Bangun Datar dan jenis-jenisnya
- Luas dan keliling bangun datar
- Lingkaran, luas dan kelilingnya
- Bangun ruang dan jenisnya
- Volume bangun ruang dan luas selimut

## **b. Bidang studi Sain**

Materi dan Uraian

### **1. Mahluk Hidup dan Proses Kehidupan.**

#### **1.1. Manusia**

- Rangka dan fungsinya
- Alat Indra
- Alat Penapasan
- Alat Pencernaan
- Alat Peredaran Darah

- 1.2. Hewan
    - Penggolongan hewan
    - Daur hidup hewan
    - Cara memperlakukan hewan
  - 1.3. Tumbuhan
    - Bagian-bagian tumbuhan
    - Tumbuhan Hijau
  - 1.4. Ciri-ciri khusus yang dimiliki mahluk hidup dan lingkungannya
- 2. Benda dan sifatnya**
    - 2.1. Perubahan wujud
    - 2.2. Sifat benda dan kegunaannya
    - 2.3. Struktur benda
    - 2.4. Perubahan benda/zat
    - 2.5. Konduktor dan isolator panas
    - 2.6. Kondisi yang mempengaruhi perubahan pada benda
- 3. Energi dan Perubahannya**
    - 3.1. Gaya
    - 3.2. Bentuk energi dan sifat-sifatnya
    - 3.3. Energi alternatif dan penggunaannya
    - 3.4. Gaya magnet
    - 3.5. Gaya Gravitasi dan gaya Gesek
    - 3.6. Pesawat sederhana
    - 3.7. Cahaya dan sifat-sifatnya
    - 3.8. Gaya dan gerak
    - 3.9. Perubahan Energi
- 4. Sain, Lingkungan, Tehnologi dan Masyarakat**
    - 4.1. Penerapan konsep gerak akibat pengaruh udara
    - 4.2. Penerapan konsep perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
    - 4.3. Keterkaitan antara konsep sumber daya alam, cuaca dengan lingkungan tehnologi dan masyarakat.
- 5. Bumi dan alam semesta**
    - 5.1. Perubahan penampakan pada bumi dan langit
    - 5.2. Proses Pembentukan tanah.
    - 5.3. Struktur bumi dan matahari
    - 5.4. Daur air dan peristiwa alam.
    - 5.5. Sumberdaya alam dan penggunaannya.
    - 5.6. Tata surya
    - 5.7. Rotasi Bumi
    - 5.8. Rotasi dan revolusi bumi
    - 5.9. Kalender masehi dan kalender Hijriah

## **II. Silabus Materi Rumpun Pelajaran IPS Terpadu**

### **a. PPKn**

1. Nilai-nilai yang terkandung pada sila-sila dalam Pancasila
2. Keanekaragaman suku bangsa dan budaya
3. Hak dan Kewajiban warga negara
4. Keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia
5. Hak, kewajiban serta tanggung jawab sebagai warga negara
6. Sikap dan kepribadian
7. Sikap bela negara

### **b. Ekonomi dan Tehnologi**

1. Pengaruh sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi
2. Perkembangan tehnologi untuk produksi dan transportasi
3. Sumberdaya alam
4. Keragaman lingkungan
5. Kenampakan alam dan buatan di Indonesia
6. Kegiatan Ekonomi
7. Kenampakan alam dunia
8. Koperasi dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia
9. Pertukaran barang dan jasa
10. Dampak globalisasi

### **c. Sejarah, Letak Geografia dan Perjuangan Bangsa Indonesia menuju kemerdekaan**

1. Peninggalan sejarah
2. Peta dan komponennya
3. Kerajaan Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.
4. Perjuangan melawan penjajahan dan pergerakan nasional Indonesia
5. Penduduk dan sistem Pemerintahan Indonesia
6. Peristiwa sekitas Proklamasi
7. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
8. Letak Geografis dan Perubahan wilayah Indonesia

## **III. Silabus Materi Rumpun Pelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Mendengarkan**

1. Denah, cerita pengalaman dan Teks pengumuman
2. Pantun
3. Penjelasan dan nara sumber
4. Teks pesan untuk disampaikan kepada orang lain.
5. Teks cerita rakyat
6. Cerita anak.

**b. Berbicara**

1. Cerita kegemaran, masalah yang aktual, petunjuk penggunaan obat, alat dan sejenisnya.
2. Pesan atau informasi, pidato dan diskusi.
3. Ungkapan ( kata, frasa, kalimat ) dan kalimat anjuran.

**c. Membaca**

1. Penggunaan tanda baca, titik, koma, tanya seru dan kutip.
2. Imbuhan ter, di dan preposisi pada
3. Kata-kata bersinonim, berantonim, kalimat majemuk bertingkat, kalimat anjuran.

**d. Menulis**

1. Syarat-syarat pantun, dan menentukan tema/topik cerita.
2. Penentuan butir-butir pokok dan pengembangannya
3. Preposisi waktu, imbuhan dan akhiran
4. Kalimat majemuk dan ciri-ciri kalimat dalam buku harian, ciri-ciri kalimat poster, dan kalimat majemuk setara.
5. Tanda baca, titik dua, garis miring.
6. Kalimat sambutan, kata untuk penominalan, ciri-ciri kalimat iklan.

**C. Penguasaan Materi Rumpun Pelajaran.**

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir maka diperoleh daya serap setiap guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran. Selanjutnya dari data ini akan ditentukan tingkat penguasaan setiap guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran. Berikut ini secara berturut-turut akan disajikan fakta daya serap dan tingkat penguasaan setiap guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Tingkat Penguasaan Guru Kelas Terhadap**  
**Materi Rumpun Pelajaran Matematika – Sain**

Kode	IPA/SAINS				MATEMATIKA			
	X <sub>1</sub>	TP	X <sub>2</sub>	TP	X <sub>1</sub>	TP	X <sub>2</sub>	TP
MIPA-1	60	R	73	S	50	SR	68	S
MIPA-2	57	R	71	S	51	SR	70	S
MIPA-3	63	R	68	S	60	R	71	S
MIPA-4	71	S	82	T	49	SR	70	S
MIPA-5	66	S	75	S	58	R	66	S
MIPA-6	71	S	79	T	55	R	70	S
MIPA-7	80	T	88	ST	61	R	69	S
MIPA-8	69	S	75	T	70	S	78	T
MIPA-9	60	R	71	S	68	S	81	T
MIPA-10	63	R	79	T	57	R	78	T
<b>Rataan</b>	<b>73,2</b>	<b>S</b>	<b>76,1</b>	<b>T</b>	<b>57,8</b>	<b>R</b>	<b>72,1</b>	<b>T</b>

Cat: X<sub>1</sub>: Total skor tes awal; X<sub>2</sub>: Total skor tes akhir

Dari data di atas diperoleh fakta bahwa rata-rata daya serap guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran MIPA meningkat sebesar 2,9 point untuk bidang studi Sain dan 14,3 point untuk bidang studi matematika.

Lebih lanjut jika diperhatikan tingkat penguasaan guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran MIPA, terdapat 70 % dari jumlah guru kelas dimana tingkat penguasaannya terhadap bidang matematika berada pada kategori sedang dan 50% untuk bidang studi Sain. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat penguasaan guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran masih belum memuaskan. Dengan kata lain, diperlukan perhatian yang serius dalam menangani kemampuan guru rumpun pelajaran ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis terhadap hasil tes awal dan tes akhir tentang penguasaan guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu diperoleh daya serap dan tingkat penguasaan mereka, seperti yang termuat pada table 4.2.

Tabel. 4.2

**Rekapitulasi Tingkat Penguasaan Guru Kelas Terhadap Materi Rumpun Pelajaran IPS Terpadu**

Kode	Ekonomi, Sejarah & Geografi				PPKn			
	X <sub>1</sub>	TP	X <sub>2</sub>	TP	X <sub>1</sub>	TP	X <sub>2</sub>	TP
IPST-1	68	S	75	T	67	S	82	T
IPST-2	70	S	80	T	77	T	91	ST
IPST-3	71	S	88	ST	68	S	80	T
IPST-4	69	S	87	ST	70	S	91	ST
IPST-5	70	S	79	T	70	S	93	ST
IPST-6	72	S	83	T	69	S	87	ST
IPST-7	75	T	87	ST	73	S	90	ST
IPST-8	66	S	88	ST	78	T	92	ST
IPST-9	73	S	89	ST	70	S	90	ST
IPST-10	60	R	91	ST	73	S	92	ST
<b>Rataan</b>	<b>69,5</b>	<b>S</b>	<b>74,7</b>	<b>S</b>	<b>68,8</b>	<b>S</b>	<b>88,8</b>	<b>ST</b>

Berdasarkan data yang termuat pada tabel di atas diperoleh fakta bahwa rata-rata daya serap guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu meningkat yakni 5,2 point untuk bidang Ekonomi, Sejarah dan Geografi dan 20 point untuk bidang PPKn.

Kemudian jika diperhatikan tingkat penguasaan guru kelas terhadap materi pembinaan rumpun pelajaran IPS, secara umum telah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan dari aspek kemampuan akademis guru rumpun pelajaran IPS terpadu sudah baik. Dengan kata lain, secara materi guru rumpun IPS terpadu telah layak mengajar rumpun pelajaran IPS.

Kemudian dari hasil tes awal dan tes akhir tentang penguasaan guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh fakta tentang daya serap dan tingkat penguasaan mereka, seperti yang termuat pada table 4.3

Tabel. 4.3

**Rekapitulasi Tingkat Penguasaan Guru Kelas Terhadap Materi Rumpun Pelajaran Bahasa Indonesia**

Kode	BAHASA INDONESIA			
	X <sub>1</sub>	TP	X <sub>2</sub>	TP
BI-1	73	T	88	ST
BI-2	76	T	83	T
BI-3	79	T	87	ST
BI-4	70	T	91	ST
BI-5	72	T	88	ST
BI-6	75	T	87	ST
BI-7	86	ST	80	T
BI-8	73	T	75	T
BI-9	60	R	89	ST
BI-10	74	T	79	T
<b>Rataan</b>	<b>73,8</b>	<b>T</b>	<b>84,7</b>	<b>T</b>

Bertolak dari data yang termuat pada table 4.3 diperoleh fakta bahwa rata-rata daya serap guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran Bahasa Indonesia meningkat sebesar 10,9 point. Sedangkan tingkat penguasaan guru kelas terhadap materi rumpun pelajaran Bahasa Indonesia secara umum telah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kemampuan akademis guru rumpun pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikategorikan sudah baik. Lebih lanjut hal ini mengindikasikan bahwa secara materi guru rumpun Bahasa Indonesia sudah layak mengajar rumpun pelajaran yang dimaksud.

#### **D. Pengelolaan Pembelajaran.**

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru, diperoleh gambaran rata-rata nilai setiap kategori

pengelolaan pembelajaran masing-masing rumpun pelajaran. Adapun nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran yang dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Rataan Nilai Pengelolaan Pembelajaran**  
**Oleh Guru Rumpun**

Rumpun Pelajaran									Total Rataan	
MIPA			IPS TERPADU			B. INDONESIA				
Kode	Rataan	Kat	Kode	Rataan	Kat	Kode	Rataan	Kat		Kat
MIPA-1	2,4	CB	IPST-1	2,4	CB	BI-1	2,4	CB	2,4	CB
MIPA-2	2,3	CB	IPST-2	2,5	CB	BI-2	2,5	CB	2,4	CB
MIPA-3	2,5	CB	IPST-3	2,7	CB	BI-3	2,7	CB	2,6	CB
MIPA-4	2,3	CB	IPST-4	2,3	CB	BI-4	2,3	CB	2,3	CB
MIPA-5	2,3	CB	IPST-5	2,3	CB	BI-5	2,3	CB	2,3	CB
MIPA-6	2,6	CB	IPST-6	2,3	CB	BI-6	2,3	CB	2,4	CB
MIPA-7	2,6	CB	IPST-7	2,3	CB	BI-7	2,3	CB	2,4	CB
MIPA-8	2,7	CB	IPST-8	2,4	CB	BI-8	2,4	CB	2,5	CB
MIPA-9	2,3	CB	IPST-9	2,4	CB	BI-9	2,4	CB	2,4	CB
MIPA-10	2,3	CB	IPST-10	2,4	CB	BI-10	2,4	CB	2,3	CB

Cat : CB : Cukup Baik

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa secara umum pengelolaan pembelajaran oleh guru rumpun pelajaran dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik. Lebih lanjutnya jika dilihat nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran untuk setiap rumpun pelajaran ( lihat lampiran ) secara umum kelemahan guru terletak hampir pada setiap aspek penilaian mulai dari persiapan, kegiatan inti dan penutup. Fakta ini mengindikasikan bahwa guru rumpun pelajaran belum sepenuhnya dapat melaksanakan setiap tahapan pembelajaran dengan baik. Sehubungan dengan itu, maka perlu usaha-usaha pembinaan lebih lanjut berkaitan dengan perbaikan proses pembelajaran.

## E. Respon Guru

Dari hasil analisis terhadap angket respon guru, diperoleh gambaran tentang tanggapan dan penilaian guru terhadap penerapan guru rumpun pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel berikut

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Persentase Respon Guru Terhadap Penerapan Guru Rumpun Pelajaran**

Indikator	%
Menyatakan pengelompokan yang dilakukan telah sesuai dengan kemampuan	90
Menyatakan setelah mengikuti pembinaan pengetahuan dan wawasannya mereka lebih baik dari sebelumnya	87
Materi yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan.	83
Menyatakan senang dengan cara supervisi memberi pelayanan	100
Menyatakan sering berkonsultasi dengan tim supervisi tentang permasalahan yang dialami dalam pembelajaran	100
Menyatakan sistem guru rumpun ini, merasa lebih menguasai materi dan lebih terfokus untuk mengajar	90
Menyatakan dengan sistem guru rumpun kesempatan/waktu untuk mendalami materi bahan ajar lebih banyak	90
Menyatakan dengan sistem guru rumpun ini SDM siswa yang dihasilkan sekolah akan lebih baik	77
Menyatakan sangat merasakan manfaat mengikuti KKG rumpun pelajaran	77
Menyatakan model guru rumpun pelajaran ini cocok diterapkan di SD.	97

Berdasarkan data di atas, terdapat 90% dari jumlah peserta menyatakan penerapan guru rumpun pelajaran memberikan kesempatan/waktu yang cukup untuk guru untuk mendalami materi bahan ajar. Kemudian 97 % menyatakan model guru rumpun pelajaran cocok diterapkan di sekolah dasar. Sebanyak 87% menyatakan setuju dengan penerapan guru rumpun pelajaran, serta 90%

menyatakan bahwa mereka senang dengan layanan profesional yang diberikan para suvervisi.

Berdasarkan fakta di atas dan kriteria yang ditetapkan sehubungan dengan respon guru kelas terhadap penerapan guru rumpun pelajaran di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan guru kelas adalah positif.

Disamping itu dari beberapa pandangan/pendapat guru kelas sehubungan dengan peningkatan profesionalisme guru melalui penerapan guru rumpun pelajaran di sekolah dasar yang berhasil dijangkau dapat disarikan seperti berikut ini:

1. Jangka waktu pembinaan rumpun pelajaran terlalu singkat.
2. Pembinaan materi rumpun pelajaran sebaiknya dilakukan secara berkala sedemikian sehingga setiap guru benar-benar telah menguasai materi dengan baik.
3. Pelaksanaan KKG lebih difokuskan pada permasalahan yang dialami guru dilapangan.
4. Sebaiknya layanan profesional tidak hanya terfokus pada materi, namun dibarengi dengan tehnik/cara mengajarkannya.

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh fakta bahwa secara umum tingkat penguasaan guru rumpun pelajaran Matematika-Sain terhadap materi rumpun pelajaran dikate gori sedang. Selanjutnya rata-rata skor hasil tes guru rumpun pelajaran Matematika-Sain yaitu 72,1 untuk bidang studi matematika dan 76,1 untuk bidang studi sains menunjukkan bahwa penguasaan guru rumpun pelajaran

MIPA terhadap materi rumpun pelajaran masih memperhatikan mengingat mereka nantinya ditugasi mengajar bidang matematika dan sains.

Sehubungan dengan hasil tersebut dan mengingat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka ketidakberhasilan guru rumpun pelajaran MIPA dalam menguasai materi rumpun pelajaran diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni :

#### *1. Kemampuan awal guru kelas*

Pada uraian sebelumnya telah dikemukakan bahwa salah satu karakteristik guru kelas adalah kemampuan akademis yang dimilikinya terbatas pada materi kelas yang diasuhnya. Dengan kata lain guru kelas tidak memiliki pengetahuan yang lebih dari materi kelas yang diasuhnya. Bertolak dari kondisi ini dan mengingat guru kelas yang menjadi guru rumpun MIPA pada penelitian ini terdiri dari guru kelas-guru kelas yang heterogen maka banyak guru kelas yang tidak memiliki pengetahuan awal yang baik. Hal ini secara hirarki sangat menyulitkan guru kelas untuk mempelajari/memahami dengan cepat materi rumpun pelajaran MIPA yang diberikan, khususnya bidang studi matematika.

Pernyataan di atas didukung oleh fakta tentang kemampuan awal guru kelas sebagaimana yang termuat pada tabel 4.1, bahwa rata-rata kemampuan awal guru kelas untuk bidang studi Sains mencapai 73,2 yang secara umum dikategori rendah dan sedang. Sedangkan untuk bidang studi matematika rata-rata kemampuan awal guru kelas hanya mencapai 57,8 dengan tingkat penguasaan secara umum berada pada kategori sangat rendah dan rendah.



Masih rendahnya kemampuan awal tersebut dan mengingat konsep dalam matematika yang saling terkait, maka mustahil bagi guru kelas dapat memahami materi matematika dengan cepat jika tidak memiliki kemampuan awal yang baik.

Untuk mengatasi hal ini, menurut penulis perlu pembinaan yang lebih intensif, yang diawali dengan membuat peta kesalahan atau kesulitan yang dialami para guru kelas. Hal ini sesuai dengan komentar yang diberikan guru kelas sebagai responnya terhadap penerapan guru rumpun pelajaran di SD yaitu pelatihan materi rumpun pelajaran sebaiknya dilakukan secara berkala sedemikian sehingga setiap guru benar-benar telah menguasai materi dengan baik. Sehubungan dengan itu, bentuk pembinaan yang diberikan dapat diwujudkan melalui pemberian layanan profesional atau melalui KKG secara berkala.

## *2. Pelaksanaan tes*

Mengingat kemampuan guru kelas yang secara umum terbatas pada kelas yang diasuhnya dan terbatasnya kesempatan guru kelas untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasannya, membuat guru kelas secara umum hanya memiliki pengetahuan sebatas materi pelajaran kelas yang diasuhnya. Sementara tes yang digunakan dalam penelitian ini secara umum memuat semua materi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Bertolak dari kondisi tersebut, seharusnya pembinaan tentang materi rumpun pelajaran lebih lama. Pernyataan ini sesuai dengan komentar yang diberikan guru kelas berkaitan dengan pembinaan dalam materi rumpun pelajaran yaitu jangka waktu pembinaan rumpun pelajaran terlalu singkat. Disisi lain dalam penelitian ini pembinaan tentang materi rumpun pelajaran hanya dilakukan satu

minggu dalam bentuk pembinaan intensif dan empat kali dalam bentuk layanan profesional serta satu kali dalam bentuk kelompok kerja guru.

Sehubungan dengan hal di atas, seharusnya guru kelas perlu diberi kesempatan yang cukup untuk mempelajari dan memahami materi rumpun pelajaran tersebut. Disisi lain, selang waktu pelaksanaan tes dengan proses pembinaan sangat pendek. Hal ini membuat para guru kelas belum memiliki kesempatan yang cukup untuk mempelajari materi rumpun pelajaran dengan baik sehingga hasil yang diperoleh mereka belum memuaskan.

### **3. Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran oleh guru berada pada kategori cukup baik untuk semua rumpun pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru rumpun pelajaran belum sepenuhnya dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menerapkan guru rumpun pelajaran. Selanjutnya jika dilihat dari rata rata hasil penilaian pengelolaan pembelajaran, secara umum rata-rata nilai pengelolaan untuk setiap tahapan pembelajaran hanya mencapai 2,3. Hal ini menunjukkan bahwa guru rumpun pelajaran belum dapat melaksanakan setiap tahapan pembelajaran dengan baik.

Sehubungan dengan hasil tersebut, berdasarkan hasil pengamatan tidak terprogram dari tim supervisi secara umum gaya mengajar guru masih menggunakan poia iama dimana proses pembelajaran berpusat pada guru. Ada beberapa hal yang menyebabkan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yakni: (1). pengetahuan guru tentang metode mengajar masih sangat minim; (2). guru masih enggan mencoba proses

pembelajaran yang berpusat pada siswa; (3). Guru terbawa dengan kebiasaan rutin dalam mengajar.

Disamping hal di atas, rendahnya kualitas proses pembelajaran yang dikelola guru disebabkan karena selama tim supervisi memberikan pelayanan profesional jarang sekali menyinggung tentang metode atau strategi mengajar guru. Layanan profesional yang diberikan supervisor lebih terfokus kepada materi. Pernyataan ini senada dengan komentar yang diberikan oleh guru kelas yakni sebaiknya layanan profesional tidak hanya terfokus pada materi, namun dibarengi dengan tehnik/cara mengajarkannya.

Sehubungan dengan rendahnya kualitas pengelolaan pembelajaran tersebut maka perlu pembinaan yang lebih intensif kepada semua guru rumpun pelajaran berkaitan dengan strategi atau metode, serta mendorong agar guru tidak enggan merubah cara mengajarnya.

#### **4. Hasil Angket.**

Berdasarkan deskripsi respon guru, diperoleh kesimpulan bahwa tanggapan/penilaian yang diberikan guru terhadap peningkatan profesionalisme guru dengan pemberdayaan guru rumpun pelajaran adalah positif. Hal berarti guru kelas memberikan sambutan yang positif terhadap sistem pembinaan yang dilakukan.

Kesimpulan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan guru rumpun pelajaran sebagai bagian pembinaan guru, dapat menumbuh kembangkan sikap profesionalisme guru di sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia keluaran sekolah dasar.

Bertolak dari respon yang diberikan guru, terdapat 90% dari jumlah guru menyatakan penerapan guru rumpun pelajaran memberikan kesempatan/waktu yang cukup bagi guru untuk mendalami materi bahan ajar. Hal ini merupakan langkah awal menuju peningkatan kemampuan guru sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan kurikulum.

Kemudian 97% dari jumlah guru rumpun pelajaran menyatakan model guru rumpun pelajaran cocok diterapkan di sekolah dasar dan sebanyak 87% menyatakan setuju dengan penerapan guru rumpun pelajaran, Pernyataan ini mengindikasikan bahwa sistem guru rumpun dapat diterapkan sebagai salah satu pembaharuan menuju guru yang profesional dalam bidangnya, khusus di jenjang sekolah dasar.

Dari segi pelayan supervisor, sebanyak 90% dari jumlah guru kelas menyatakan bahwa mereka senang dengan layanan profesional yang diberikan para supervisor. Hal ini mengindikasikan bahwa bentuk layanan profesional yang sedemikian rupa yang diharapkan guru terhadap kehadiran penilik sekolah. Adanya komunikasi yang komunikatif, saling terbuka dan tidak kaku serta saling menghargai membuat guru tidak takut untuk mengutarakan masalah yang dialaminya dalam proses pembelajaran. Kondisi ini merupakan pola pembinaan yang mendorong guru menjadi seorang yang profesional sebagai tenaga pendidik.